

Pelatihan Budidaya Anggrek Bagi Siswa SMK Negeri 1 Rasau Jaya Kubu Raya Kalimantan Barat

Dwi Gusmalawati^{1*}, Rafdinal², Irwan Lovadi³, Siti Khotimah⁴, Firman Saputra⁵

^{1, 2, 3, 4, 5} Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia

*Corresponding author: dwi.gusmalawati@fmipa.untan.ac.id

Received 31-01-2024

Revised 05-02-2024

Accepted 13-02-2024

ABSTRAK

Anggrek termasuk tumbuhan yang keberadaannya di alam semakin berkurang. Budidaya untuk menjaga kelestarian anggrek perlu dilakukan. Namun, budidaya anggrek memerlukan pengetahuan dan keterampilan khusus agar tanaman tumbuh subur. Pelatihan ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan tentang budidaya anggrek bagi siswa SMK Negeri 1 Rasau Jaya Kubu Raya. Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi persiapan (Rencana kegiatan), pelaksanaan (Penyampaian materi dan praktik budidaya anggrek) dan evaluasi (Pengisian kuesioner). Kegiatan ini dilaksanakan di Talita Garden Rasau Jaya III Rasau Jaya Kubu Raya yang diikuti oleh 16 peserta. Materi dan praktik tentang budidaya anggrek disampaikan secara langsung oleh narasumber. Berdasarkan evaluasi melalui lembar kuesioner, pelatihan ini mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta tentang budidaya anggrek dari 81,25% belum mengetahui menjadi 40,00% mengetahui dan 60,00% sangat mengetahui. Pelatihan ini sangat bermanfaat (68,75%) dan menginspirasi (100%). Berdasarkan pengetahuan dan keterampilan budidaya anggrek yang telah diperoleh, peserta berharap dapat mempraktikkan di sekolah maupun di rumah.

Kata kunci: Budidaya; Keterampilan; Orchidaceae; Pelatihan; Pengetahuan.

ABSTRACT

Orchids are planting whose existence in nature is decreasing. Cultivation to preserve orchids needs to be done. However, orchid cultivation requires special knowledge and skills in order for the plants to thrive. This training was conducted to increase knowledge and skills about orchid cultivation for students of SMK Negeri 1 Rasau Jaya Kubu Raya. The method of implementing this activity includes preparation (Activity plan), implementation (Delivery of material and practice of orchid cultivation) and evaluation (Filling out questionnaires). This activity was carried out at Talita Garden Rasau Jaya III Rasau Jaya Kubu Raya which was attended by 16 participants. The material and practice of orchid cultivation were delivered directly by the resource person. Based on the evaluation through the questionnaire sheet, this training was able to increase the knowledge and skills of participants about orchid cultivation from 81.25% not knowing to 40.00% knowing and 60.00% very knowing. This training was very useful (68.75%) and inspiring (100%). Based on the knowledge and skills of orchid cultivation that have been obtained, participants hope to practice at school and at home.

Keywords: Cultivation; Skills; Orchidaceae; Training; Knowledge.

PENDAHULUAN

Anggrek termasuk jenis tanaman hias yang sangat diminati di Indonesia, primadona dari jenis tanaman hias, telah memiliki pangsa pasar sendiri mulai dari pecinta sampai pembudidaya. Mengingat hutan di Kalimantan Barat memiliki potensi anggrek yang besar setelah Papua, tetapi eksploitasi dan penebangan hutan yang terjadi akhir-akhir ini menyebabkan keberadaan anggrek terancam

punah sehingga upaya budidaya perlu digalakkan (Setiawan, 2002; Andiani, 2018; Siregar *et al.*, 2005; Mercuriani dan Sugiyarto, 2019).

SMK Negeri 1 Rasau Jaya merupakan SMK yang terdapat di Kabupaten Kubu Raya. SMK ini lebih dikenal sebagai SMK Pertanian. Salah satu jurusan yang menjadi barometer SMK Negeri 1 Rasau Jaya, adalah Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (ATPH). Jurusan ini semakin berkembang dan berkelanjutan dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar baik secara teori maupun praktik dengan kondisi pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan sehingga dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan siswa.

Proses belajar dilaksanakan untuk menciptakan adanya interaksi dan komunikasi yang harmonis bagi guru dan siswa, suasana yang memungkinkan untuk melakukan inovasi, kreasi dan produksi. Hal ini dilakukan agar pengetahuan dan keterampilan yang diinginkan dapat tercapai dengan optimal. Sarana dan prasarana memadai, serta fasilitas penunjang yang ada dapat menghasilkan siswa yang kreatif, inovatif, produktif dan kompetitif. Pembinaan siswa yang maksimal dalam segala hal mampu mencetak siswa yang handal, energik, berkompeten, antusias dan takwa. Alumni ATPH siap bersaing pada dunia usaha, baik sebagai tenaga kerja maupun pengusaha, serta mampu melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

Kualitas lulusan sekolah kejuruan dituntut dapat memenuhi standar kompetensi di dunia kerja. Maka dari itu visi dari SMK Negeri 1 Rasau Jaya adalah unggul, terampil, beriman, dan bertakwa, serta misinya, adalah melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai potensi yang dimiliki. Berdasarkan hal tersebut, maka untuk mewujudkan lulusan yang memenuhi standar kompetensi dunia kerja SMK mengoptimalkan proses belajar yaitu selain memberikan teori dan praktik di sekolah, juga memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar dari luar. Baik ada pematari dari luar, pelatihan maupun siswa mengikuti program magang.

Siswa harus banyak belajar dan latihan untuk menjadi mencapai kompetensi. Oleh sebab itu, sekolah wajib mengadakan pelatihan. Pelatihan untuk siswa ini ditujukan kepada para peserta didik untuk memenuhi standar kompetensi dunia kerja. Kegiatan pelatihan yang diberikan kepada siswa tidak hanya untuk mengisi waktu kosong, namun juga bertujuan agar guru mendapatkan keunggulan kompetitif menjadi lulusan yang berkualitas (Supini, 2021).

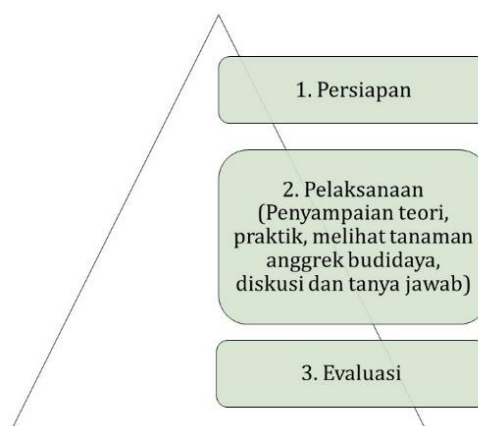
Pelatihan yang dapat dilakukan sebagai upaya untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan pada bidang Biologi Tumbuhan salah satunya adalah budidaya anggrek (Gusmalawati *et al.*, 2023a). Pelatihan budidaya anggrek ini tidak terfokus pada teori, tetapi praktik juga dapat dilakukan. Proses pembelajaran dengan praktek langsung tidak hanya dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan secara materi melainkan teknik bagi siswa (Kasmir, 2014; Pujasari *et al.*, 2000). Kompetensi lulusan yang dimiliki lulusan ATPH SMK Negeri 1 Rasau Jaya di antaranya adalah dasar-dasar budidaya tanaman, pembiakan tanaman, agribisnis tanaman hias, dan pembibitan tanaman. Berdasarkan hal tersebut, pelaksanaan pelatihan budidaya anggrek sangat mendukung tercapainya

kompetensi lulusan. Oleh karena itu pelatihan budidaya anggrek untuk siswa SMK Negeri 1 Rasau Jaya sangat diperlukan.

Pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam upaya mendukung lulusan yang mempunyai kompetensi sesuai standart dunia usaha dan industri perlu dilakukan (Ekadjaja & Amelia, 2023). Salah satu pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi siswa SMK, yaitu budidaya anggrek. Pelatihan budidaya anggrek dilakukan dapat mendukung tercapainya kompetensi dasar-dasar budidaya tanaman hias, agribisnis tanaman hias dan pembibitan. Budidaya anggrek perlu dilakukan sebagai upaya menjaga kelestarian jenis anggrek yang terancam punah, selain itu budidaya anggrek dapat dijadikan alternatif usaha karena memiliki nilai jual yang tinggi. Dengan demikian pelaksanaan pelatihan ini berfokus pada peningkatan kompetensi siswa melalui pelatihan budidaya anggrek. Pelatihan yang diberikan dilatarbelakangi oleh mulai langkanya jenis anggrek, potensi tanaman anggrek yang besar di Kalimantan Barat dan kondisi alam yang mendukung (Tridayanto, 2010; Aswadi *et al.*, 2015; Gusmalawati *et al.*, 2023b). Peluang usaha anggrek pada saat ini sangat menjanjikan, karena harganya yang cenderung stabil (Sutiyoso, 2005). Oleh karena itu pelatihan budidaya anggrek perlu dilaksanakan untuk siswa SMK Negeri 1 Rasau Jaya Kubu Raya dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga profil lulusan yang memiliki standart kompetensi dunia usaha dan industri dapat terpenuhi.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada pelatihan budidaya anggrek ini mengacu pada Gusmalawati *et al.* (2023b), yang terdiri dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Budidaya Anggrek bagi Siswa SMK Negeri 1 Rasau Jaya Kubu Raya

Metode pelaksanaan kegiatan yang pertama, yaitu persiapan. Persiapan dilakukan supaya kegiatan pelatihan ini dapat terselenggara dengan baik. Persiapan yang dilakukan mencakup: kesiapan tim, peserta, waktu, tempat, alat, dan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan. Metode yang kedua adalah pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan merupakan rangkaian acara kegiatan pelatihan terdiri dari:

1. Penyampaian teori; teori yang disampaikan tentang budidaya anggrek oleh narasumber mengacu pada Andini (2018); Direktorat Buah dan Florikultura (2020) yang mencakup perlunya budidaya anggrek, prospek dan peluang bisnis, jenis-jenis anggrek yang dibudidayakan, bagian tumbuhan anggrek, cara budidaya anggrek, perawatan, dan pemasaran anggrek.
2. Praktik budidaya anggrek; praktik yang dilakukan adalah teknik persilangan dan penanaman anggrek yang mengacu pada Direktorat Buah dan Florikultura (2020). Kegiatan ini dimulai dengan demonstrasi persilangan dan penanaman anggrek oleh narasumber dan selanjutnya masing-masing peserta mempraktikkan persilangan dan penanaman anggrek yang dipandu oleh narasumber dan tim pelaksana.
3. Melihat tanaman anggrek budidaya; pada kegiatan ini peserta menuju ke kebun anggrek untuk melihat langsung dan mengenali jenis-jenis anggrek yang dapat dibudidayakan.
4. Diskusi dan tanya jawab; pada tahapan ini peserta diberi kesempatan untuk bertanya terhadap hal-hal yang belum dipahami dari kegiatan budidaya anggrek selama pelatihan.

Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan yang terakhir, yaitu evaluasi. Evaluasi pada kegiatan pelatihan ini dilaksanakan melalui metode kuesioner. Kuesioner berupa lembar yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan dan keterampilan budidaya anggrek. Setiap peserta diberi satu lembar kuesioner untuk diisi. Hasil analisis kuesioner dijadikan untuk bahan evaluasi kegiatan pelatihan ini. Hasil evaluasi tersebut digunakan untuk perbaikan kegiatan pelatihan selanjutnya.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan pelatihan ini telah dilaksanakan pada Sabtu, 14 Oktober 2023 yang bertempat di Rumah Anggrek Talita Garden Rasau Jaya III Kubu Raya. Peserta kegiatan ini adalah siswa SMK Negeri 1 Rasau Jaya Kubu Raya (16 peserta). Kegiatan pelatihan budidaya anggrek bagi siswa SMK Negeri 1 Rasau Jaya Kubu Raya ini dimoderatori oleh mahasiswa Biologi, yaitu Niluh Kharina Asoka Putri. Kegiatan ini dibuka oleh Dr. Rafdinal yang merupakan ketua kegiatan pelatihan. Dr. Rafdinal dalam sambutannya berharap pelatihan ini mampu menambah pengetahuan dan keterampilan siswa SMK Negeri 1 Rasau Jaya tentang budidaya anggrek. Dr. Rafdinal juga menyampaikan bahwa anggrek Kalimantan Barat keanekaragamannya sangat tinggi, seperti anggrek bulan, anggrek ekor tikus, anggrek hitam dan lainnya. Anggrek-anggrek tersebut keberadaannya semakin lama semakin berkurang akibat eksploitasi besar-besaran. Budidaya anggrek perlu dilakukan mengingat anggrek di alam keberadaannya semakin berkurang bahkan langka. Budidaya anggrek merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian anggrek supaya keindahan anggrek lokal tetap dapat dinikmati tanpa harus mengambil dari hutan dan mendatangkan dari daerah lain Gambar 2.



Gambar 2. Sesi pembukaan pelatihan budidaya anggrek bagi siswa SMK Negeri 1 Rasau Jaya Kubu Raya

Sesi teori dan praktik budidaya anggrek disampaikan oleh Mujiyono selaku praktisi anggrek di Kubu Raya. Mujiyono menyampaikan tahapan penting dalam budidaya anggrek, jenis-jenis anggrek yang umum dibudidayakan sambil menunjukkan anggrek tersebut kepada peserta. Mujiyono kemudian mendemonstrasikan cara menyilangkan anggrek. Pada tahap menyilangkan anggrek ini hanya perlu tanaman anggrek yang sedang berbunga dan tusuk gigi. Pada sesi ini anggrek yang digunakan adalah anggrek *Dendrobium* yang telah berbunga. Penyilangan anggrek ini dilakukan agar mendapatkan bibit anggrek dari biji. Peserta selanjutnya diberikan kesempatan untuk mempraktikkan penyilangan anggrek. Beberapa peserta menyilangkan anggrek, dan peserta yang lain memperhatikan proses penyilangan anggrek dari dekat. Semua peserta terlihat sangat antusias pada sesi ini Gambar 3.



Gambar 3. Penyampaian materi, demonstrasi dan praktik penyilangan anggrek; A. Narasumber menyampaikan materi budidaya anggrek, B. Narasumber mendemonstrasikan penyilangan anggrek, C, D. Siswa praktik penyilangan anggrek

Kegiatan setelah menyilangkan anggrek adalah praktik menanam anggrek pada media arang. Mujiyono menunjukkan cara menanam anggrek dan diikuti oleh peserta. Sesi selanjutnya peserta melihat jenis-jenis anggrek yang dibudidayakan di Talita Garden (anggrek *Phalaenopsis*, *Dendrobium*, *Ascocentrum*, *Vanda*, *Grammatophylum* dan sebagainya). Ada anggrek yang berbunga ada juga anggrek yang masih remaja serta *seedling*. Berdasarkan habitatnya ada anggrek tanah dan anggrek epifit. Pada sesi ini peserta juga dibebaskan untuk melihat-lihat anggrek dan diberi kesempatan untuk bertanya terkait anggrek apabila ada yang tidak diketahui dan narasumber langsung menjawabnya. Kegiatan ini diikuti oleh peserta yang didampingi oleh tim Gambar 4. Kegiatan menyilangkan anggrek ini dilakukan untuk membantu penyerbukan. Penyilangan anggrek memiliki tujuan untuk memperoleh bibit anggrek yang berasal dari biji. Hartati *et al.* (2014) menyatakan bahwa persilangan dilakukan untuk mendapatkan keragaman anggrek yang menghasilkan bunga yang indah. Persilangan anggrek merupakan suatu upaya dalam peningkatan kualitas anggrek khususnya bunganya. Penyilangan anggrek ini dapat dilakukan oleh pembudidaya anggrek (Yuanasari *et al.*, 2022). Penyilangan anggrek dilakukan untuk mendapatkan bibit anggrek hybrid yang berkualitas, stabil, dan jumlah yang banyak, serta berkesinambungan (Deswiniyanti *et al.*, 2017).



Gambar 4. Praktik menanam anggrek dan melihat jenis-jenis anggrek yang dibudidayakan di rumah anggrek, A. Narasumber mendemonstrasikan cara menanam anggrek, B, C. Peserta melihat tanaman anggrek yang dibudidaya

Pada sesi akhir, peserta diberi lembar kuesioner untuk diisi. Berdasarkan hasil analisis kuesioner menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan peserta dalam budidaya anggrek setelah mengikuti pelatihan menjadi meningkat. Peserta sebelum mengikuti pelatihan belum mengetahui budidaya anggrek (81,25%), sudah mengetahui tetapi belum praktik (0,00%) dan telah mengetahui dan praktik (18,75%) dan setelah mengikuti pelatihan budidaya anggrek, tidak ada peserta yang tidak mengetahui, mengetahui (40,00%) dan sangat mengetahui (60,00%). Tanggapan peserta mengenai pelatihan budidaya anggrek ini sangat bermanfaat (68,75%) dan menginspirasi (100,00%). Hal tersebut menunjukkan bahwa pelatihan ini menambah pengetahuan dan keterampilan peserta dan sangat memuaskan karena pelatihan ini memberikan pengetahuan yang baru bagi peserta Tabel 1.

Tabel 1. Evaluasi Kegiatan Pelatihan Budidaya Anggrek bagi Siswa SMK Negeri 1 Rasau Jaya Kubu Raya Kalimantan Barat

Karakteristik	Persentase (%)
Pengetahuan dan keterampilan tentang budidaya anggrek	
Belum mengetahui	81,25
Sudah mengetahui, tetapi belum praktik	0,00
Sudah mengetahui dan praktik	18,75
Alasan mengikuti pelatihan budidaya anggrek	
Menambah pengetahuan dan keterampilan	56,25
Ingin mempraktikkan budidaya anggrek	43,75
Kesesuaian teori dan praktik dengan kebutuhan siswa	
Tidak sesuai	18,75
Sesuai	25,00
Sangat sesuai	56,25
Pengetahuan dan keterampilan tentang budidaya anggrek setelah mengikuti pelatihan	
Tidak mengetahui	00,00
Mengetahui	40,00
Sangat mengetahui	60,00
Tanggapan setelah mengikuti pelatihan budidaya anggrek	
Tidak bermanfaat	00,00
bermanfaat	31,25
Sangat bermanfaat	68,75
Tanggapan tentang pelatihan budidaya anggrek	
Biasa saja	00,00
Menarik	00,00
Menginspirasi	100,00

Salah satu guru yang ikut mendampingi siswa dalam pelatihan ini yaitu Ibu Dera Wulansari mengucapkan terima kasih kepada tim PkM karena telah memberikan materi dan praktik yang sangat bermanfaat bagi siswa. Pelatihan ini memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan keterampilan siswa tentang budidaya anggrek yang belum pernah diberikan di sekolah. Pelatihan ini sangat menarik karena siswa diberi kesempatan untuk mempraktikkan langsung dalam menyilangkan anggrek, menanam anggrek dan melihat langsung tanaman anggrek yang dibudidayakan. Dera Wulansari berharap pelatihan dengan topik yang lain dapat dilaksanakan kembali karena dapat mendukung pembelajaran yang belum diperoleh di sekolah sehingga akan menambah pengetahuan dan keterampilan siswa. Kegiatan pelatihan ini selanjutnya ditutup oleh Dr. Rafdinal setelah semua rangkaian kegiatan terlaksana. Tim pelaksana dan peserta

pelatihan budidaya anggrek ini melakukan foto Bersama pada sesi akhir kegiatan Gambar 5.



Gambar 5. Sesi foto bersama antara tim pelaksana dan peserta kegiatan pelatihan budidaya anggrek

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan budidaya anggrek yang dilakukan oleh dosen Jurusan Biologi Fakultas MIPA Untan telah dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2023 yang diikuti oleh 16 peserta. Materi pelatihan disampaikan oleh Dr. Rafdinal sekaligus selaku ketua kegiatan ini dan Mujiyono selaku praktisi anggrek di Kubu Raya. Kegiatan pelatihan ini meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta mengenai budidaya anggrek dari 81,25% belum mengetahui menjadi 40% mengetahui dan 60,00% sangat mengetahui. Pelatihan ini sangat bermanfaat (68,75%) dan menginspirasi (100%). Peserta berharap pengetahuan dan keterampilan yang didapat pada pelatihan ini dapat dipraktikkan di sekolah maupun di rumah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan untuk Mujiyono (Pembudidaya anggrek, Talita Garden, Kubu Raya) pada kesempatan ini sebagai narasumber; kepala sekolah, dewan guru serta siswa SMK Negeri 1 Rasau Jaya Kubu Raya yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan pelatihan budidaya anggrek ini; serta Niluh Kharina Asoka Putri dan Lola Dwi Oktami mahasiswa Jurusan Biologi atas kerjasamanya dalam membantu pelaksanaan kegiatan ini sehingga berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiani, Y. 2018. Usaha Pembibitan Anggrek dalam Botol (Teknik *In Vitro*). Penerbit Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Aswadi, Syamswisna, & Aryati, E. (2015). Inventarisasi Anggrek di Hutan Adat Kantuk, Sintang, Kalimantan Barat. Prosiding Semirata Bidang MIPA BKS-PTN Barat Universitas Tanjungpura Pontianak, 624-630.

- Deswiniyanti, N.W., & Lestari, N.K.D. (2017). Persilangan Interspesifik Anggrek Hitam (*Coelogyne pandurata*) dengan Anggrek Mutiara (*Coelogyne asperata*), *Jurnal Metamorfosa*, 1: 102-107.
- Direktorat Buah dan Florikultura. 2020. Standart Operasional Prosedur (Seri *Dendrobium*). Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Ekadjaja, A., & Amelia. (2023). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Lulusan SMK dalam Dunia Usaha dan Industri, *Jurnal Serina Abdimas*, 1 (3):1411-1416.
- Gusmalawati, D., Lovadi, I., Rahmawati, Mukarlina, & Linda, R. (2023a). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Bagi Anggota MGMP Biologi SMA di Kota Pontianak Kalimantan Barat melalui Pelatihan Budidaya Anggrek, *Jurnal Pengabdian Masyarakat I-Com: Indonesian Community Journal*, 3 (3): 1008-1017.
- Gusmalawati, D., Zakiah, Z., Linda, R., Windy. S., & Alfariz, S.A. (2023b). Pelatihan Persilangan dan Penanaman Anggrek Untuk Meningkatkan Wawasan dan Keterampilan Bagi Mahasiswa Biologi Yang Mengambil Mata Kuliah Orchidologi, *Jurnal Pengabdian Masyarakat I-Com: Indonesian Community Journal*, 3 (4): 1645-1654.
- Hartati, S., Budiyo, A., & Cahyono, O. (2014). Peningkatan Ragam Genetik Anggrek *Dendrobium* Spp Melalui Hibridisasi untuk Mendukung Perkembangan Anggrek
- Mercuriani I. S. dan Sugiyarto L. 2019. Pengenalan Keanekaragaman Jenis Anggrek dan Potensi Bisnisnya. *J. Pengabdian Masyarakat MIPA dan Pendidikan MIPA*, 3 (2): 65-69.
- Pujasari, Yayah dan Nurdin. 2011. Pengaruh Kompetensi Profesional terhadap Keberhasilan Siswa. www.teknologipendidikan.net. Diakses Tanggal 27 Maret 2022.
- Setiawan, H. 2002. Usaha Pembesaran Anggrek. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Siregar, C., Listiawati, A., & Purwaningsih, (2005). *Anggrek Spesies Kalimantan Barat*, (1), Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pariwisata Kalimantan Barat (LP3-KB), Pontianak.
- Sudjana, N. 2005. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supini, E. 2021. 10 Contoh Pelatihan Guru Agar Menjadi Profesional, <https://blog.kejarcita.id/10-contoh-pelatihan-guru/>. Diakses Tanggal 29 Maret 2022.
- Sutiyoso, Y. 2005. Peluang Bisnis Anggrek. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tridayanto, H. 2010. Unsur Cuaca Pada Budidaya Anggrek. PT. Sinergi Pustaka Indonesia, Bandung.
- Yuanasari, I. E., Febrianita, R., Pujiastutik, M.T., & Putri N. E. (2022). Pelatihan Budidaya Anggrek: Upaya Pengembangan Kampung Wisata di Sememi, *Karya Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2(1): 102-106.